

ABSTRAK

Latar belakang: Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Ketika remaja putri mengalami menstruasi maka organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik sehingga penting untuk menjaga kebersihan organ genitalia agar terhindar dari masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan. Jumlah kasus infeksi saluran reproduksi (ISR) di Jawa timur tahun 2006 sebanyak 86,5%. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi remaja dalam berperilaku hygiene *genitalia*, diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku hygiene genitalia pada remaja putri. **Metode** : Penelitian ini menggunakan metode penelitian hubungan dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertempat di SMPN 1 Jabon, Sidoarjo. Sampel pada penelitian ini berjumlah 170 orang dengan menggunakan *proportional random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *chi-square* dan uji korelasi *spearman rank*. **Hasil** : Dari hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan buruk (53 %), dukungan keluarga cukup (52 %), dan perilaku hygiene genitalia cukup bersih (59 %). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku hygiene genitalia pada remaja putri ($p = 0,045$), ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku hygiene genitalia pada remaja putri ($p = 0,001$). Hasil analisis multivariat didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku hygiene genitalia pada remaja putri ($p = 0,008$), dimana dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan ($p = 0,002$). **Kesimpulan** : Data diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene genitalia* terdapat hubungan, serta dukungan keluarga memiliki hubungan paling signifikan.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Dukungan keluarga, Perilaku *Hygiene Genitalia*

ABSTRACT

Background: Adolescence is a transition from children to adulthood. When a young woman experiences menstruation, her reproductive organs are functioning properly, so it is important to maintain the cleanliness of the genital organs to avoid reproductive health problems such as vaginal discharge. The number of cases of reproductive tract infections (ISR) in East Java in 2006 was 86.5%. There are many factors that influence adolescent hygiene behavior in genitalia, including the level of knowledge and family support. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between the level of knowledge and family support with genital hygiene behavior in young women. **Method:** This study uses a relationship research method with cross sectional approach. This research took place at Jabon 1 Junior High School, Sidoarjo. The sample in this study amounted to 170 people using proportional random sampling. Retrieval of data using a questionnaire. Data analysis used the chi-square correlation test and the Spearman rank correlation test. **Results:** From the results of this study it was found that most of the respondents had poor knowledge (53%), adequate family support (52%), and hygiene genitalia behavior was quite clean (59%). There is a relationship between the level of knowledge with genital hygiene behavior in young women ($p = 0.045$), there is a relationship between family support and genital hygiene behavior in young women ($p = 0.001$). The results of multivariate analysis found a relationship between the level of knowledge and family support with genital hygiene behavior in young women ($p = 0.008$), where family support has a significant relationship ($p = 0.002$). **Conclusions :** Those Results indicate that there is a relationship the level of knowledge and family support with genital hygiene behavior in young women, where family support has a significant relationship.

Keywords : Knowledge level, Family support, Genital Hygiene Behavior